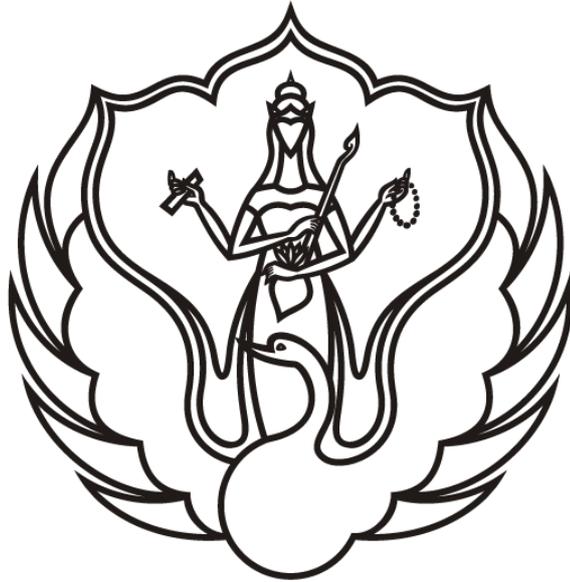


**Analisis Wacana Kritis *Scene* Sinetron Religi  
“Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan  
Tertimpa Meteor”**



**PENGKAJIAN**

**Oleh :**

**Andro Art Sandy Octo**

**NIM 151 0158 124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

Tugas Akhir Kajian berjudul:

**ANALISIS WACANA KRITIS SCENE SINETRON RELIGI “JENAZAH MANDOR KEJAM MATI TERKUBUR COR-CORAN DAN TERTIMPA METEOR”** diajukan oleh Andro Art Sandy Octo, NIM. 1510158124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir tanggal Kamis, 9 Januari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP 19580824 198503 1 001/NIDN. 0024085801

Pembimbing II/Anggota



Daru Funggul Aji, SS., MA.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN. 0003018706

Cognate/Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730 199802 2 001/NIDN. 0030077401

Ketua Program S-1  
Desain Komunikasi Visual



Indiria Maharsi, S.Sn., M. Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN. 0009097204

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M. A.

NIP 19740730 199802 2 001/NIDN. 0015037702



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Budi Saastriwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN. 0002085909

*Time flies so fast, you left me before seeing my current  
accomplishments. May you see proudly in heaven my beloved brother  
Ardidho Art Sandy.*

## HALAMAN MOTIVASI

*“Change will not come if we wait for some other person or if we wait for some other time. We are the ones we’ve been waiting for. We are the change that we seek.”*

“Perubahan tidak akan datang jika kita menunggu orang lain atau jika kita menunggu di lain waktu. Kita adalah orang-orang yang telah ditunggu. Kita adalah perubahan yang sedang dicari.”

-

Barack Obama

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah in,

Nama : Andro Art Sandy Octo  
Fakultas : Seni Rupa  
NIM : 151 0158 124  
Program Studi : S-1 Desain Komunikasi Visual

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah (skripsi) yang berjudul **ANALISIS WACANA KRITIS SCENE SINETRON RELIGI “JENAZAH MANDOR KEJAM MATI TERKUBUR COR-CORAN DAN TERTIMPA METEOR”** yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, maka akan dicantumkan sumber yang jelas. Selanjutnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Desember 2019

Andro Art Sandy Octo  
NIM. 151 0158 124

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini sesuai dengan rencana. Salawat dan salam tercurah kepada junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW. Penulisan laporan penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, ISI Yogyakarta. Laporan penelitian ini berisi mengenai analisis wacana kritis *scene* pada sinetron religi Indonesia “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor” yang tayang di MNC TV tahun 2018.

Penulisan laporan penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan penelitian ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Desember 2019

Andro Art Sandy Octo  
NIM. 151 0158 124

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan laporan penelitian ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, atas terselesaikannya laporan penelitian ini, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Ibu Dr., Suastiwi , M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M. Sn, Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T, Pembantu Dekan II, FSR, ISI Yogyakarta
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn, MA., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
7. Bapak Indiria Maharsi, M. Sn., selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia. Serta bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M. Sn., selaku Sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta
8. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS., selaku Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan memotivasi, saya ucapkan banyak terimakasih
9. Bapak Daru Tunggal Aji, SS., MA., selaku Pembimbing II yang selalu membimbing dan meluangkan waktunya, saya ucapkan banyak terimakasih.
10. Bapak Aditya Utama, S. Sos., M.Sn., selaku dosen wali saya selama menempuh S-1 Desain Komunikasi Visual, yang selalu sabar dan memotivasi dalam menyelesaikan studi
11. Kedua orang tua saya, papa Untung Widi Wandawa dan Mama Eny Susanti yang tiada hentinya mendoakan dan mendukung selama pengerjaan skripsi

12. Kedua kakak saya yang pertama Alm. Ardidho Art Sandy, S.Sn., yang sudah damai di surga Allah SWT, yang kedua Artistha Shandi Idola, S. Pd., yang menjadi inspirasi saya dalam meraih gelar S-1
13. Seluruh jajaran dosen pengajar program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dan waktunya selama studi berlangsung.
14. Sahabat-sahabat saya Dinda Assalia AP., Yola Ismurti Hilda, Hermalinda Astin, Anissa Puspasari, Safira Pir, Danu Fitra, Bhagas Bhaskara, Sabiq yang telah mendukung, memotivasi dan mendengar keluh kesah saya, terimakasih semuanya
15. Seluruh teman-teman Anomali program studi S-1 DKV ISI Yogyakarta angkatan 2015, yang memberikan warna, cerita serta pengalaman yang tak terlupakan, terimakasih sekali.

Yogyakarta, Desember 2019

Andro Art Sandy Octo

NIM. 151 0158 124

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah in,

Nama : Andro Art Sandy Octo  
Fakultas : Seni Rupa  
NIM : 151 0158 124  
Program Studi : S-1 Desain Komunikasi Visual  
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Demi mengemban ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul: **“Analisis Wacana Kritis *Scene* Sinetron Religi “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah ini, demi pengembangan ilmu pengetahuan,
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalihkan formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta, tanpa perlu meminta izin kepada saya, selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta, dan
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2019

Andro Art Sandy Octo  
NIM. 151 0158 124

## ABSTRAK

### ANALISIS WACANA KRITIS *SCENE* SINETRON RELIGI “JENAZAH MANDOR KEJAM MATI TERKUBUR COR-CORAN DAN TERTIMPA METEOR”

Andro Art Sandy Octo  
1510158124

Dalam berbagai macam sinetron terdapat salah satu sinetron bertemakan religi yang di dalamnya terdapat adegan-adegan yang sangat irasional sehingga menimbulkan pertanyaan dan menjadi buah bibir perbincangan pada publik. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni sinetron religi “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor”

Hal inilah yang menjadi dasar bahan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon reaksi masyarakat terhadap tayangan sinetron tersebut serta wacana realitas sosial terkait dalam perubahan visual yang terdapat pada beberapa potongan adegan dalam sinetron tersebut. Dalam penelitian ini wacana yang terkandung diuraikan menggunakan metode analisis wacana kritis yang bersifat kualitatif dari Norman Fairclough.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebuah wacana yang sengaja dikonstruksikan. Salah satunya yakni kapitalisme dalam sebuah industri pertelevisian untuk meraup keuntungan. Dan dapat menjadi masukan mereka yang bergerak dalam industri kreatif untuk menciptakan karya-karya sinetron yang lebih tepat lagi dan tidak hanya menyajikan sensasi-sensai yang justru akhirnya malah merugikan semua pihak. Pada akhirnya semua bermuara kembali kepada khalayak yang menikmatinya.

**Kata kunci:** Sinetron Religi, “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-coran dan Tertimpa Meteor”, Analisis Wacana Kritis, Kapitalisme

*ABSTRACT*

*“CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS THE SCENE OF RELIGIOUS SOAP OPERA “JENAZAH MANDOR KEJAM MATI TERKUBUR COR-CORAN DAN TERTIMPA METEOR”*

**Andro Art Sandy Octo  
1510158124**

*In a variety of soap operas there is one soap-themed in which there are scenes that are very irrational so that it raises questions and becomes the talk of the public. The sample in this study is the religious soap opera "Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor".*

*This is the basis of research material. The purpose of this study was to determine how people's responses to the soap opera response and the discourse of related social reality in the visual changes contained in several pieces of scenes in the soap opera. In this research the discourse contained is described using the qualitative discourse analysis method that is qualitative from Norman Fairclough.*

*The results of this study indicate that there is a discourse that is intentionally constructed. One of them is capitalism in a television industry to reap profits. And can be input for those who are engaged in the creative industry to create soap opera works that are more appropriate and not only present sensations that actually end up harming all parties. In the end it all comes down to the people who enjoy it.*

***Keywords:*** *Religious Soap Opera, "Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-coran dan Tertimpa Meteor", Critical Discourse Analysis, Capitalism*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTIVASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	6
2. Sinetron Religi.....	14
3. Budaya Visual.....	17
4. Cinematic Apparatus dalam Sinetron.....	19
5. Konstruksi dalam sinetron.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
E. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Langkah-Langkah Analisis Data.....	43

H.    Sistematika Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....	45
A.    Dimensi Teks.....	46
1.    Representasi .....	46
2.    Praktik Kewacanaan ( <i>Discourse Practice</i> ).....	53
1.    Produksi.....	54
2.    Konsumsi .....	62
3.    Dimensi Praktik Sosial .....	67
1.    Situasional .....	67
2.    Institusional.....	71
3.    Sosial .....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A.    Kesimpulan .....	77
B.    Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model tiga dimensi Fairclough untuk Analisis Wacana Kritis ..	10
Gambar 1.2 Gambar Majalah Hidayah .....	16
Gambar 1.3 Contoh hasil dari <i>Extreme Long Shot</i> .....	20
Gambar 1.4 Contoh hasil dari <i>Long Shot</i> .....	20
Gambar 1.5 Contoh hasil dari <i>Medium Long Shot</i> .....	21
Gambar 1.6 Contoh hasil dari <i>Medium Shot</i> .....	22
Gambar 1.7 Contoh hasil dari <i>Medium Close-up</i> .....	22
Gambar 1.8 Contoh hasil dari <i>Medium Close-up</i> .....	23
Gambar 1.9 Contoh hasil dari <i>Extreme Close-up</i> .....	23
Gambar 2.0 Contoh hasil dari High Angle .....	24
Gambar 2.1 Contoh hasil dari Eye Level.....	25
Gambar 2.2 Contoh hasil dari <i>Low Angle</i> .....	25
Gambar 2.3 Potongan adegan/scene “Jenazah Dihanyutkan Ke Sungai” .....	36
Gambar 2.4 Gambar <i>Scene 1</i> .....	47
Gambar 2.5 Gambar <i>Scene 2</i> .....	48
Gambar 2.6 Gambar <i>scene</i> sinetron religi “Jenazah Dihanyutkan Ke Sungai”.....	50
Gambar 2.7 Gambar <i>scene</i> sinetron religi “Jenazah Dihanyutkan Ke Sungai” & “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Coran dan Tertimpa Meteor” .....	51
Gambar 2.8 potongan adegan <i>scene 2</i> .....	52
Gambar 2.9 potongan adegan <i>scene 1</i> .....	53
Gambar 3.0 gambar diagram hasil survey KPI .....	55
Gambar 3.1 gambar diagram hasil survey KPI .....	55
Gambar 3.2 potongan adegan <i>scene 2</i> .....	57
Gambar 3.3 potongan adegan sinetron religi “Jenazah Dihanyutkan Ke Sungai”58	
Gambar 3.4 potongan adegan <i>scene 3</i> .....	59
Gambar 3.5 potongan adegan <i>scene 3</i> .....	60

Gambar 3.6 potongan adegan sinetron religi “Jenazah Dihanyutkan Ke Sungai” .....	61
Gambar 3.7. Komentar ichsan_ashari24 di Instagram .....	63
Gambar 3.8. Komentar frisma_sitanggung di Instagram.....	63
Gambar 3.9. Screenshoot hasil vote melalui Instagram Story .....	65
Gambar 4.0. Salah satu tayangan sinetron religi MNC TV .....	69
Gambar 4.1. Meme Sinetron Religi.....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin cepat dan berinovasi, maka dari itu berkembang pula cara berkomunikasi dan teknologi menjadi salah satu tumpuan perkembangan ilmu dalam dunia Desain Komunikasi Visual. Beberapa dampak dari berkembangnya teknologi pun juga dapat dirasakan, salah satunya adalah kebutuhan khalayak yang dihadapkan oleh pilihan berdasarkan mediana seperti media cetak, elektronik yang berupa audio maupun audio visual. Media saat ini pun juga menjadi sebuah sumber informasi dan menjadi lebih interaktif dengan melibatkan khalayak dalam berinteraksi menggunakan media-media tersebut. Media sendiri menurut Rogers (1986: 26) terbagi atas empat fase dalam perkembangannya baik secara langsung maupun tidak. Fase-fase tersebut menurut Rogers yaitu masa komunikasi melalui media tulisan (*The Writing Era*), lalu terdapat media komunikasi cetak-mencetak (*The Printing Era*), era komunikasi yang sudah menggunakan teknologi meskipun masih tergolong sederhana (*Telecommunication Era*). Lalu pada tahun 1800an teknologi berkembang secara pesat dan memasuki era elektronika. Pada 24 Mei 1844 Samuel Morse dan asistennya Alexander Brain menemukan cara untuk menyampaikan pesan melalui kabel elektronika yang sering kita dengar dengan istilah Telegraph. Dengan kehadiran Telegraph inilah menjadi pemicu munculnya media elektronik lainnya seperti radio dan juga televisi. Di dalam perkembangan televisi pun juga terdapat konten-konten menarik yang baru untuk membuat para penontonnya terdapat tayangan berupa komedi, berita, hingga terdapat tayangan berseri yaitu sinetron.

Desain Komunikasi Visual atau yang sering disebut dengan Desain Grafis sendiri bagian dari salah satu media komunikasi yang mengalami pergeseran seiring berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi secara

pesat. Menurut (Sumbo, 2009:23) Desain komunikasi visual juga merupakan ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen Desain. Salah satu output dari Desain Komunikasi Visual sendiri adalah tayangan-tayangan televisi yang mengkaitkan dengan audio visual. Seiring berkembangannya zaman Desain Komunikasi Visual pesan visual tidak hanya hadir dalam bentuk media cetak, namun hadir dalam kemasan baru yakni film serta Televisi. Dalam dunia Desain Komunikasi Visual sendiri media elektronik menjadi media yang bertujuan komersil untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dan juga mampu memberikan propaganda kepada masyarakat untuk terus menikmati ataupun membeli sesuatu melalui media elektronik tersebut salah satunya adalah Televisi.

Menurut (Ilham Z, 2010:255) kata televisi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu yang tergabung dalam dua kata yaitu “Tele” artinya jauh dan “Vision” artinya melihat jadi dapat disimpulkan bahwa televisi adalah sebuah alat yang dapat dinikmati khalayak umum dengan jarak jauh dan tidak harus mendatangi stasiun televisi tersebut.

Agar media televisi lebih menarik tentu di dalamnya terdapat tayangan atau program yang mendukung, salah satunya adalah sinetron. Sinetron merupakan penggabungan dan pemendekan dari kata sinema dan elektronika. Elektronika di sini tidak semata mengacu pada pita kaset yang proses perekamannya berdasar pada kaidah-kaidah elektronik.

Sinetron berbeda dengan film. Sinetron adalah sebuah tayangan berseri yang dibuat (bisa) sampai berpuluh-puluh episode sementara Film adalah sebuah tayangan lepas serta berdurasi pendek. Sinetron di Indonesia sudah dimulai pada era 80-an oleh stasiun TVRI yang dalam penayangannya hanya sebulan sekali, dan istilah sinetron sendiri baru digunakan pada drama berseri “Jendela Rumah Kita” pada tahun 1989. Kemudian memasuki era millennium pada tahun 2000an sinetron Indonesia berada dalam titik puncak, berbagai jenis sinetron lahir salah satunya sinetron religi. Namun pada tahun 2018 sinetron religi Indonesia mengalami puncak viralnya. Dari hasil penelitian di beberapa sosial media seperti facebook dan instagram menuai

berbagai komentar, penyebabnya adalah stasiun televisi saat ini media promosinya pun meluas mengikuti perkembangan jaman yang ada. Dari situlah sinetron religi menjadi viral dan diperbincangkan banyak orang. Religi disini adalah konteksnya sinetron yang mengangkat cerita-cerita dalam agama Islam, yang dimana sangat kental dengan adanya azab atau hukuman ketika seseorang telah meninggal dunia atas pertanggungjawaban yang orang meninggal itu perbuat selama hidup di dunia. Pengertian religius sendiri adalah sikap dan perilaku yang taat / patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. (T. Ramli : 2003).

Indonesia sendiri mayoritas penduduknya memeluk kepercayaan agama Islam, maka tidak heran jika program televisi menyuguhkan tayangan bertemakan religi khususnya sinetron. Tren sinetron religi pun berubah-ubah dari masa ke masa, ditahun 2005-2013 sendiri sinetron religi diadaptasi dari sebuah majalah religi agama Islam yang berjudul “Hidayah” namun saat ini sudah berubah dengan membuat cerita sendiri tanpa diadaptasi dari buku.

Gaya visual dalam sinetron religi pun juga ikut berubah dari tahun ketahun jika pada saat menggarap sinetron religi yang diadaptasi dari buku “Hidayah”. Beberapa *scene* sinetron dan ceritanya cenderung mendekati seperti film horror yang membuat efek ketakutan. Sayangnya sinetron religi di Indonesia sendiri viral di beberapa *scene* yang diunggah di sosial media salah satunya adalah instagram. Sebagai contohnya terdapat dalam sinetron yang di tayangkan oleh MNC TV berjudul “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor” terdapat beberapa bagian potongan adegan yang menjadi viral di beberapa sosial media khususnya Instagram. Potongan adegan tersebut memperlihatkan bahwa jenazah yang sudah dikafani terhempas dan terjatuh didalam mesin cor-coran semen. Melihat adegan tersebut maka beberapa akun di media sosial mengunggahnya sehingga menjadi viral dan diperbincangkan oleh banyak khalayak yang menggunakan sosial media itu sendiri.

Melihat hasil penelitian yang sudah penulis lakukan melalui sosial media adalah sebagian besar netizen atau penonton yang sudah pernah melihat

sinetron religi di tahun 2018 mengatakan bahwa pemberian judul dan gaya visualnya semakin mengada-ada dan jauh dari gaya visual dan cerita dari tahun 2005-2013. Presepsi-presepsi tersebut yang mengundang wacana serta kritik sosial bermacam-macam mengenai sinetron religi Indonesia itu sendiri. Fenomena mengenai sinetron religi di Indonesia bisa di analisis melalui prespektif analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis sendiri memiliki beberapa model tetapi pada analisis ini penulis menggunakan model Norman Fairclough yang menyediakan yaitu teks, praktik kewacanaan, serta konteks sosial atau sosiokultural.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa sinetron religi menjadi viral di akun-akun instagram di beberapa bagian *scene* tertentu?
2. Apakah dengan kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perubahan gaya visual pada sinetron religi?
3. Mengapa dalam membuat sebuah tayangan sinetron religi saat ini enggan dibarengi dengan pemahaman agama yang benar dan mengejar hal yang bersifat komersil semata?

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat disusun dalam penulisan ini yaitu, Bagaimana realita sosial dalam sinetron religi “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor” di tahun 2018?

## **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas maka penulisan ini dibatasi pada kontruksi visual serta realitas sosial dalam sinetron Religi yang tayang di MNC Tv berjudul “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor” di beberapa *scene* yang menjadi

viral dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik-pratik kewacanaan terkait perubahan gaya visual di beberapa *scene* yang menjadi viral pada sinetron religi yang berjudul “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan Tertimpa Meteor”

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun maupun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Civitas Akademika**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan serta penerapan ilmu dan dapat mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran sebagai wawasan baru dalam mengatasi kasus terkait dengan desain komunikasi visual sehingga dalam perkembangan wawasan serta informasi bahwa desain tidak hanya membahas soal nilai estetis semata.

#### **2. Bagi Industri Kreatif**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dalam mencermati tayangan sinetron religi di Indonesia dan menjadi tolak ukur dalam merancang sinetron religi yang lebih baik lagi nantinya.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat memperoleh informasi serta wawasan mengenai perubahan gaya visual serta wacana apa yang muncul dalam perubahan gaya visual dalam sinetron religi di Indonesia.

#### **4. Bagi Penulis**

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan pemikiran, pengalaman serta sudut pandang yang berbeda atau mungkin baru dalam mengkaji sebuah wacana sosial di masyarakat terkait perubahan gaya visual dalam sinetron religi di Indonesia.